

PENGARUH PERSEPSI PENGHARGAAN FINANSIAL DAN BIAYA PELUANG TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK

¹Yulita Jedia, ²Maulidya Permatasari, ³Amraeni

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo
Email: yulthyjedia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi penghargaan finansial dan biaya peluang terhadap minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan publik pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Patompo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Data primer diperoleh melalui kuesioner dari 50 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Patompo. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, sehingga seluruh populasi yang memenuhi kriteria penelitian dijadikan responden. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan publik, dengan nilai t hitung 5,561 dan signifikansi 0,000. Biaya peluang juga berpengaruh positif dan signifikan, dengan nilai t hitung 4,897 dan signifikansi 0,000. Secara simultan, persepsi penghargaan finansial dan biaya peluang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa, dengan F hitung 39,778 dan signifikansi 0,000. Nilai R Square sebesar 0,629 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 62,9% variasi minat mahasiswa, sedangkan 37,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: persepsi penghargaan finansial; biaya peluang; minat berkarier; akuntan publik; mahasiswa akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of perceived financial rewards and opportunity cost on accounting students' interest in pursuing a career as public accountants at Universitas Patompo. The study employed a quantitative approach with a causal associative design. Primary data were collected through questionnaires from 50 accounting students. A saturated sampling technique was used. Data were analyzed using descriptive statistics, validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2) using SPSS. The results show that perceived financial rewards have a positive and significant effect on students' interest in pursuing a career as public accountants, with a t-value of 5.561 and a significance value of 0.000. Opportunity cost also has a positive and significant effect, with a t-value of 4.897 and a significance value of 0.000. Simultaneously, perceived financial rewards and opportunity cost significantly affect students' career interest, with an F-value of 39.778 and a significance value of 0.000. The R Square value of 0.629 indicates that the two independent variables explain 62.9% of the variation in students' career interest, while the remaining 37.1% is explained by other factors outside the model.

Keywords: perceived financial rewards; opportunity cost; career interest; public accountant; accounting students.

PENDAHULUAN

Akuntan publik merupakan profesional independen yang memberikan jasa audit dan jasa profesional lainnya kepada masyarakat. Perannya penting dalam meningkatkan kualitas informasi, transparansi, dan keandalan laporan keuangan. Meskipun demikian, minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi akuntan publik belum selalu optimal. Dalam konteks Universitas Patempo, pengamatan awal yang dituangkan dalam penelitian menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa lebih tertarik bekerja di sektor perbankan, perusahaan swasta, atau menjadi wirausaha.

Pemilihan karier sebagai akuntan publik tidak hanya berkaitan dengan ketertarikan terhadap bidang pekerjaan, tetapi juga dengan pertimbangan manfaat dan pengorbanan. Persepsi penghargaan finansial mencakup penilaian mahasiswa terhadap gaji, bonus, tunjangan, dan dana pensiun yang dapat diperoleh dari profesi. Ketika manfaat finansial dipersepsikan layak dan sebanding dengan tanggung jawab profesi, daya tarik karier dapat meningkat. Penelitian dalam dokumen juga mengacu pada temuan Norlaela dan Muslimin (2022) serta Gustia Mauri et al. (2022) yang menunjukkan pentingnya penghargaan finansial dalam minat berkarier sebagai akuntan publik.

Selain penghargaan finansial, mahasiswa mempertimbangkan biaya peluang, yaitu manfaat terbaik yang dikorbankan ketika memilih suatu alternatif. Dalam pemilihan karier, pengorbanan dapat berupa waktu, tenaga, biaya pendidikan dan sertifikasi, tuntutan pekerjaan, serta kesempatan untuk memilih karier lain. Penelitian ini memandang bahwa mahasiswa melakukan pertimbangan antara manfaat yang diharapkan dan pengorbanan yang harus dilakukan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu dengan perbedaan terutama pada objek, sampel, variabel, dan periode penelitian. Penelitian difokuskan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Patempo. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan publik, menguji pengaruh biaya peluang terhadap minat tersebut, serta menguji pengaruh keduanya secara simultan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Patempo, Makassar, pada Mei 2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Instrumen kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima kategori jawaban, yaitu sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi yang memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan dokumen penelitian, jumlah responden yang digunakan sebanyak 50 orang dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Instrumen terdiri atas 8 item untuk variabel persepsi penghargaan finansial (X1), 8 item untuk biaya peluang (X2), dan 6 item untuk minat menjadi akuntan publik (Y).

Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Kriteria validitas menggunakan r hitung $>$ r tabel; reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha $>$ 0,70; normalitas menggunakan signifikansi $>$ 0,05; dan multikolinearitas dinilai melalui Tolerance $>$ 0,10 serta VIF $<$ 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Pengujian	Hasil	Kriteria	Kesimpulan
Normalitas	Sig. 0,200	$>$ 0,05	Normal
Multikolinearitas X1	Tolerance 0,903; VIF 1,107	$>$ 0,10; $<$ 10	Tidak terjadi

Multikolinearitas X2	Tolerance 0,903; VIF 1,107	>0,10; <10	Tidak terjadi
Heteroskedastisitas	Titik residual acak	Tidak membentuk pola	Tidak terjadi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model memenuhi asumsi dasar regresi. Residual berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas antarvariabel independen, dan scatterplot tidak menunjukkan pola tertentu sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	0,382	2,349	–	0,163	0,871
Persepsi Penghargaan Finansial (X1)	0,399	0,072	0,520	5,561	0,000
Biaya Peluang (X2)	0,340	0,069	0,458	4,897	0,000

Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 0,382 + 0,399X_1 + 0,340X_2 + e$. Koefisien X1 yang positif menunjukkan bahwa peningkatan persepsi terhadap penghargaan finansial diikuti peningkatan minat. Koefisien X2 yang positif menunjukkan bahwa peningkatan pertimbangan biaya peluang dalam konteks penelitian diikuti peningkatan minat. Nilai Beta X1 sebesar 0,520 lebih besar daripada Beta X2 sebesar 0,458, sehingga persepsi penghargaan finansial merupakan variabel yang relatif lebih dominan dalam model.

Uji Hipotesis

Hipotesis	Hasil Pengujian	Keputusan
H1	$t = 5,561$; Sig. = 0,000 < 0,05	Diterima
H2	$t = 4,897$; Sig. = 0,000 < 0,05	Diterima
H3	$F = 39,778$; Sig. = 0,000 < 0,05	Diterima

Uji simultan menghasilkan F hitung 39,778 lebih besar daripada F tabel 3,195 dengan signifikansi 0,000. Artinya, persepsi penghargaan finansial dan biaya peluang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.

Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
0,793	0,629	0,613	2,913

Nilai R Square sebesar 0,629 berarti 62,9% variasi minat mahasiswa menjadi akuntan publik dapat dijelaskan oleh persepsi penghargaan finansial dan biaya peluang. Sebesar 37,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa persepsi penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan publik, dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,561, signifikansi 0,000, serta koefisien regresi sebesar 0,399. Arah hubungan yang positif membuktikan bahwa semakin tinggi ekspektasi mahasiswa terhadap komponen finansial seperti gaji pokok, bonus, tunjangan, dan jaminan pensiun maka semakin besar pula minat mereka untuk menekuni profesi ini. Temuan ini

menegaskan bahwa imbalan finansial berperan sebagai daya tarik utama yang dipertimbangkan sebanding dengan tuntutan kompetensi, beban kerja, dan tanggung jawab profesional, sekaligus memperkuat hasil penelitian terdahulu oleh Norlaela dan Muslimin (2022) serta Gustia Mauri et al. (2022).

Variabel biaya peluang turut membuktikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarier menjadi akuntan publik, ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 4,897, tingkat signifikansi 0,000, dan koefisien regresi sebesar 0,340. Pengaruh searah ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman matang mengenai alokasi waktu, tenaga, proses sertifikasi profesi, serta alternatif karier yang dilepaskan, justru memandang pengorbanan tersebut bukan sebagai beban atau hambatan, melainkan sebagai bentuk investasi jangka panjang. Evaluasi rasional ini memperlihatkan kesiapan mahasiswa dalam menempuh tahapan pengembangan kompetensi demi prospek karier yang bernilai tinggi, sehingga semakin cermat pertimbangan terhadap biaya peluang dilakukan, semakin kokoh ketertarikan mereka untuk memilih profesi akuntan publik.

Secara simultan, persepsi penghargaan finansial dan biaya peluang terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan publik, dengan perolehan nilai F_{hitung} sebesar 39,778 dan signifikansi 0,000. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,629 mengindikasikan bahwa 62,9% variasi minat mahasiswa mampu dijelaskan secara bersama-sama oleh kedua variabel independen tersebut, sedangkan 37,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model pengujian. Berdasarkan perbandingan nilai koefisien beta, persepsi penghargaan finansial tercatat memberikan kontribusi pengaruh yang relatif lebih dominan, menegaskan bahwa meskipun evaluasi atas pengorbanan karier tetap diperhitungkan secara rasional, harapan terhadap kompensasi ekonomi masih menjadi pendorong utama dalam pembentukan minat berkarier mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial persepsi penghargaan finansial maupun biaya peluang masing-masing terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan publik. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga terbukti berpengaruh signifikan dalam memengaruhi minat mahasiswa. Di antara kedua faktor tersebut, persepsi penghargaan finansial memberikan kontribusi pengaruh yang relatif lebih dominan dibandingkan biaya peluang, dengan kemampuan model penelitian yang tergolong kuat dalam menjelaskan variasi minat berkarier mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model kajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemilihan karir menjadi akuntan publik. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 234–246.
- Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. (2022). Analisis pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga dan fleksibilitas kerja terhadap minat menjadi akuntan publik. *AISTA Journal*, 1(2), 150–164.
- Fauzi, R. I., & Hardiningsih, P. (2024). Akuntan publik: Daya tarik dan faktor pendorong minat mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(3), 2828.
- Gustia Mauri, S., Haryetti, H., & Restu, R. (2022). Pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 11(2), 1–15.
- Mufanti, J. G., Saerang, D. P. E., & Mawikere, L. M. (2023). Analisis penerapan biaya diferensial dan opportunity cost dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada pabrik tempe rumahan Kleak. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 7(4), 447–458.
- Nabela, S. C., Cahyani, M. R., Muchlisin, C. A., & Sumardi, S. (2023). Assessing certified public accountants as career choice: Accounting students perception. *Journal of*

- Management: Small and Medium Enterprises (SMEs), 16(2), 247–263.
- Nabilla Viona Franycea, Herawansyah, & Saputra, D. A. (2024). Pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengalaman magang, motivasi dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 3791–3807.
- Norlaela, A., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh pelatihan profesional, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir akuntan publik. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652.
- Oktaviani, Y., Zoebaedi, F., & Ani, S. (2020). Analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 48–59.
- Putra, R., & Sari, M. (2024). Peran lingkungan kampus dalam membentuk minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 22(1), 1–14.
- Ramadhani, M. D., Putu, N., & Harta, S. (2024). Pengaruh pertimbangan pasar kerja, kecerdasan adversitas, efikasi diri, dan nilai sosial terhadap minat menjadi akuntan publik. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 685–696.
- Setyawan, R., & Kurniawati, D. (2023). Indikator biaya peluang dalam pemilihan karier mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 20(2), 55–70.
- Shintawati, T. D. (2022). Pengaruh motivasi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat berkarir di bidang akuntan publik. *Skripsi, Universitas Islam Indonesia*.
- Sitanggang, V. F., Salsabillah, M. A., & Universitas Negeri Surabaya. (2024). Penerapan konsep cost benefit pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 2(12).
- Sridamayanti, Dunakhir, S., & Anwar, A. (2024). Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. *Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 4(1), 291–301.